

DEVELOPMENT OF EDUCATION MAN 2 MODEL PEKANBARU (2010-2015)

Fatimah*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Drs. Ridwan Melay, M.Hum***.**

Email: fatimahifatt@gmail.com, isjoni@yahoo.com, ridwanmelay@yahoo.com

Cp: 082153517656

*History Education Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education-University of Riau*

***Abstract:** MAN 2 Model was established in 1960 under the name PGAN Pekanbaru. Education facilities and infrastructure MAN 2 Model Pekanbaru year 2010-2015 has increased, facilities and infrastructure is complete from laboratory, language laboratory, biology laboratory, chemistry, physics and religious facilities such as mosques, and sports facilities. Learners in 2010-2015 continue to experience improvement, this is due to the high interest of prospective students who want to continue their education to MAN 2 Model Pekanbaru. The development of teachers in 2010 -2015 also increased. Factors driving the development of education MAN 2 Model Pekanbaru such as, educators have a background of S1 qualifications in accordance with the subjects, madrasah has a clear division of tasks, facilities and educational infrastructure in the madrasah adequate, while the factors hampering the development of MAN 2 Model Pekanbaru is caused by, among others, the students' learning motivation is still low, there is still a low level of teacher discipline.*

***Keywords:** Development, Education, MAN 2 Model Pekanbaru*

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN MAN 2 MODEL PEKANBARU (2010-2015)

Fatimah*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Drs. Ridwan Melay, M.Hum***.**

Email: fatimahifatt@gmail.com, isjoni@yahoo.com, ridwanmelay@yahoo.com

Cp: 082153517656

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau

***Abstrak:** MAN 2 Model didirikan pada tahun 1960 dengan nama PGAN Pekanbaru. Sarana dan prasarana pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru tahun 2010 - 2015 mengalami peningkatan, sarana dan prasarana cukup lengkap mulai dari adanya labor komputer, labor bahasa, labor biologi, kimia, fisika beserta fasilitas ibadah seperti masjid, dan fasilitas olahraga. Peserta didik pada tahun 2010-2015 terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena besarnya minat calon siswa yang ingin melanjutkan sekolahnya ke MAN 2 Model Pekanbaru. Perkembangan guru pada tahun 2010-2015 juga mengalami peningkatan. Faktor pendorong perkembangan pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru diantaranya karena, tenaga pendidik memiliki latar belakang kualifikasi S1 sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, madrasah mempunyai program pembagian tugas yang jelas, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah memadai, sedangkan faktor penghambat perkembangan MAN 2 Model Pekanbaru disebabkan karena, antara lain motivasi belajar siswa masih ada yang rendah, masih adanya tingkat disiplin guru yang rendah.*

Kata Kunci : Perkembangan, Pendidikan, MAN 2 Model Pekanbaru

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu bangsa pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dalam kehidupan merupakan salah satu kebutuhan yang perlu diperhatikan, karena tanpa ilmu pengetahuan suatu bangsa akan mudah terombang-ambing atau diperalat oleh bangsa lain yang lebih maju ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik secara jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Di Kota Pekanbaru terdapat Madrasah Aliyah yang bernama Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru atau disingkat dengan sebutan MAN 2 Model Pekanbaru Pada awalnya, Madrasah ini bernama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) yakni pada tahun 1960, selanjutnya pada tahun 1990 sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.64 tahun 1990 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Kemudian pada tanggal 1 juli 1992 sesuai Keputusan Menteri Agama RI No.42 tahun 1992 berubah menjadi MAN 2, pada tanggal 20 Februari 1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor EIV/PP.00.6/KEP/17.A/98 berubah menjadi MAN 2 Model. MAN 2 Model Pekanbaru terus mengalami perkembangan dalam bidang pendidikan yang mana menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru(2010-2015). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana sejarah MAN 2 Model Pekanbaru 2) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru (2010-2015) 3) Untuk mengetahui apa sajakah faktor pendorong dalam perkembangan pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru (2010-2015) 4) Untuk mengetahui apa sajakah faktor penghambat dalam perkembangan pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru (2010-2015)

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Nugroho Notosusanto menyatakan bahwa “Metode sejarah adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintese dari hasil-hasilnya (biasanya dalam bentuk tulisan)”. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Kota Pekanbaru khususnya di MAN 2 Model Pekanbaru, (buku-buku) yang berkaitan dengan penelitian ini. Waktu Penelitian dimulai sejak proposal penelitian diajukan sampai dengan selesai. Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka penulis membutuhkan sumber-sumber data yang sangat akurat,

yaitu : Kepala MAN 2 Model Pekanbaru, Wakil Kepala Kurikulum MAN 2 Model Pekanbaru, Pengembang Potensi Siswa (Seksi Pendidikan Madrasah) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Wakil Kepala Sarana Prasarana, Guru MAN 2 Model Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut : wawancara, dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdirinya MAN 2 Model Pekanbaru ini begitu banyak melewati proses pergantian nama sekolah dimulai sejak bulan Juli tahun 1960 hingga sekarang menetap menjadi MAN 2 Model. Beberapa proses pergantiannya terurai sebagai berikut :

- a) Institusi pendidikan yang awalnya bernama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) disahkan dan mulai melakukan perekrutan guru, karyawan dan murid pada juli 1960 sesuai SK Menteri Agama No. 12 tahun 1960
- b) Berubah nama menjadi PGAN 3 pada 1977
- c) Kemudian berganti nama institusi menjadi madrasah aliyah negeri (MAN) pada tahun 1960 sesuai dengan surat keputusan menteri Agama R.I No No 64 Tahun 1990.
- d) Disahkan nama baru sesuai dengan perkembangannya menjadi MAN 2 pada 1 Juli 1992 sesuai surat keputusan menteri Agama RI. No 42 Tahun 1992
- e) Mendapatkan anugerah dan penghargaan sebagai sekolah percontohan di Riau dan berganti nama menjadi MAN 2 Model pada 20 february 1998 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama islam No E. IV/PP.00.6/KEP/17.A/98

Pada Tahun 2014 secara resmi MAN 2 Model Pekanbaru membuka kampus 2 yang berlokasi di kelurahan simpang Baru Kecamatan Tampan Jalan Raya Pekanbaru Bangkinang KM 17 Pekanbaru, dan hingga sekarang prosedur managerial dan penerimaan siswa diatur dengan baik untuk kedua kampus dari madrasah ini.

Perkembangan Pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru (2010-2015)

Perkembangan Fisik

Tabel 1 Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Model Pekanbaru 2010-2015

No	Sarana dan Prasarana	Keadaan 2010	Keadaan 2015
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1
2	Ruang Belajar	31	31
3	Laboratorium IPA	3	3
4	Laboratorium Bahasa	2	2
5	Laboratorium Komputer	2	2
6	Ruang Perpustakaan	1	1
7	Ruang Aula	2	2
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang BP	1	1
10	Ruang Wakil Kepala	5	5
11	Ruang Majelis Guru	1	2
12	Ruang Tata Usaha	1	1
13	Ruang Bendahara	1	1
14	Ruang OSIS	1	1
15	Ruang Piket	1	1
16	Ruang Ekstrakurikuler	5	5
17	Masjid	1	1
18	Ruang Kesenian	1	1
19	Gudang	1	1
20	Lapangan Upacara	1	1
21	Lapangan Basket	1	1
22	Lapangan Volly	1	1
23	Asrama Puteri	2	2
24	Kantin	2	5
25	Pendopo	1	1
26	WC Guru	4	6
27	WC Siswa	8	9
28	Asrama putra	2	2

Sumber : MAN 2 Model Pekanbaru, 2017

Perkembangan Nonfisik

Tabel.2 Tingkat pendidikan guru MAN 2 Model Pekanbaru Tahun 2010-2015

No	Tahun	S1	S2	S3	Jumlah
1	2010	40	23	-	63
2	2011	41	23	-	64
3	2012	41	24	--	65
4	2013	44	24	-	68
5	2014	44	24	-	68
6	2015	45	25	-	70

Sumber : MAN 2 Model pekanbaru 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2010 guru berpendidikan S1 berjumlah 40 orang dan S2 berjumlah 23. Pada tahun berikutnya, tahun 2011 guru berpendidikan S1 berjumlah 41 orang, dan S2 berjumlah 23 orang. Pada tahun 2012 guru berpendidikan S1 berjumlah 41 dan S2 berjumlah 24. Pada tahun 2013 guru berpendidikan S1 berjumlah 44, dan S2 berjumlah 24. Pada tahun 2014 guru berpendidikan S1 berjumlah 44 dan S2 berjumlah 24. Pada tahun 2015 guru berpendidikan S1 berjumlah 45 dan S2 berjumlah 25

Dari tabel diatas, mengenai kondisi pendidikan di MAN 2 Model Pekanbaru tahun 2010-2015 apabila dilihat dari jumlah dan tingkat pendidikan guru sebagai tenaga pengajarnya, mengalami perkembangan dan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dilihat karena pemerintah mengeluarkan peraturan dimana seorang pendidik atau guru minimal pendidikannya Strata 1 (S1).

Tabel 3. Perkembangan jumlah peserta didik Tahun 2010 -2015

No	Tahun Ajaran	Jumlah laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Total
1	2010/2011	162	344	506
2	2011/2012	216	454	570
3	2012/2013	253	363	616
4	2013/2014	229	411	640
5	2014/2015	263	419	682

Sumber : MAN 2 Model Pekanbaru,2017

Pada tahun 2010/2011 jumlah peserta didik berjumlah 506. Pada tahun 2011/2012 jumlah peserta didik berjumlah 570. pada tahun 2012/2013 jumlah peserta didik 616. Pada tahun 2013/2014 jumlah peserta didik 640. Pada tahun 2014/2015 jumlah peserta didik 682.

Dilihat dari tabel, peserta didik dari tahun 2010 -2015 semakin meningkat hal ini dikarenakan besarnya minat calon siswa yang ingin melanjutkan sekolahnya di MAN 2 Model Pekanbaru.

Tabel 4. Persentase kelulusan MAN 2 Model Pekanbaru Tahun 2010-2015

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Lulus	Tidak Lulus	Persentase (%)
1	2010/2011	178	178	-	100%
2	2011/2012	186	186	-	100%
3	2012/2013	206	206	-	100%
4	2013/2014	214	214	-	100%
5	2014/2015	217	217	-	100%

Sumber : Waka Kurikulum MAN 2 Model Pekanbaru 2017

Dari tabel diatas mengenai kondisi pendidikan di MAN 2 Model Pekanbaru 5 tahun belakangan ini yaitu dari tahun 2010-2015 apabila dilihat dari perolehan rata-rata UN siswa mengalami perkembangan. Dimana perkembangan ini merupakan hasil kerja keras yang diperoleh dari pihak sekolah MAN 2 Model Pekanbaru. Pihak Madrasah melakukan program-program tambahan seperti penambahan jam pelajaran diluar jam pelajaran sekolah yang mana diberlakukan untuk siswa kelas XII dalam satu minggu

diwajibkan 3 kali mengikuti jam tambahan pelajaran. Bagi jurusan IPA jam tambahan pelajarannya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika. Sedangkan jurusan IPS jam tambahan pelajarannya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Akuntansi Ekonomi. Masing-masing guru mata pelajaran yang bersangkutan juga harus tetap siap apabila siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran hal ini dilakukan karena untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kurikulum Bidang Studi

Kurikulum adalah suatu rencana mengenai isi atau bahan pelaksanaan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, di Madrasah Aliyah, kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan nasional dan mempertahankan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, perkembangan pembangunan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian dengan jenjang masing –masing satuan pendidikan (pasal 37 UU No. 2/ 1998) tentang pendidikan nasional.

Pada tahun ajaran 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013 MAN 2 Model Pekanbaru menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau sering kita sebut KTSP, namun pada tahun ajaran 2013/2014 MAN 2 model telah menggunakan kurikulum 2013 namun untuk kelas X, sedangkan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP, pada tahun ajaran 2014/2015 MAN 2 Model Pekanbaru telah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X, dan kelas XII.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah Memaparkan Panjang Lebar Mengenai Perkembangan Pendidikan Man 2 Model Pekanbaru (2010-2015). dan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditulis dalam skripsi ini, maka pada bagian akhir terdapat penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Berdirinya MAN 2 Model Pekanbaru ini begitu banyak melewati proses pergantian nama sekolah dimulai sejak bulan Juli tahun 1960 hingga sekarang menetap menjadi MAN 2 Model
2. Sarana dan prasarana pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru tahun 2010 -2015 mengalami peningkatan. Sarana dan Prasarana cukup lengkap mulai dari adanya Labor Komputer, labor bahasa, labor Biologi, Kimia dan fisika, beserta fasilitas Ibadah seperti masjid, fasilitas Olahraga
3. Peserta didik Pada tahun 2010/2011 berjumlah 506. Pada tahun 2011/2012 jumlah peserta didik berjumlah 570..pada tahun 2012/2013 jumlah peserta didik 616. Pada tahun 2013/2014 jumlah peserta didik 640. Pada tahun 2014/2015 jumlah peserta didik 682. Peserta didik dari tahun 2010 -2015 semakin meningkat hal ini

dikarenakan besarnya minat calon siswa yang ingin melanjutkan sekolahnya di MAN 2 Model Pekanbaru.

4. Guru pada tahun 2010 yang berpendidikan S1 berjumlah 40 orang dan S2 berjumlah 23. Pada tahun berikutnya, tahun 2011 guru berpendidikan S1 berjumlah 41 orang, dan S2 berjumlah 23 orang. Pada tahun 2012 guru berpendidikan S1 berjumlah 41 dan S2 berjumlah 24. Pada tahun 2013 guru berpendidikan S1 berjumlah 44, dan S2 berjumlah 24. Pada tahun 2014 guru berpendidikan S1 berjumlah 44 dan S2 berjumlah 24. Pada tahun 2015 guru berpendidikan S1 berjumlah 45 dan S2 berjumlah 25
5. Faktor Pendorong Perkembangan Pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru
 - a. Tenaga Pendidik memiliki latar belakang kualifikasi S1 sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya
 - b. Madrasah mempunyai program pembagian tugas yang jelas.
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah
 - d. Iklim dan lingkungan madrasah yang kondusif.
6. Faktor penghambat Perkembangan Pendidikan MAN 2 Model Pekanbaru
 - a. Motivasi Belajar siswa masih ada yang rendah
 - b. Masih adanya tingkat disiplin guru yang rendah

Rekomendasi

1. Sebaiknya Madrasah Aliyah yang telah ada di Pekanbaru dapat dikembangkan kearah yang lebih maju lagi, baik itu MA Negeri Atau MA Swasta, agar menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas
2. Pemerintah Kota Pekanbaru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pembangunan MA negeri agar jumlah MA negeri lebih banyak lagi
3. MAN 2 Model dengan kewenangan yang dimiliki, harus terus berusaha meningkatkan mutu dalam bidang pendidikan agar pembangunan pendidikan di Kota Pekanbaru dapat terlaksana dengan baik, baik dalam bidang keagamaan maupun bidang Umum

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dimiyati, Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Lie Anita, 2004. *Cooperatif Learning Mempraktekkan Cooperatif Learning diruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo

Surahmad, Winarno, 1981. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Zubaedi, 2001. *Desain Pendidikan Karakter*, Prenada Media Group, Jakarta